

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Rivalda Firstania Prabo Wijayanti
Universitas Islam Kadiri

Mawar Ratih Kusumawardani
Universitas Islam Kadiri

Zulfia Rahmawati
Universitas Islam Kadiri

Email: rivaldafirst@gmail.com

***Abstract.** This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin, Current Ratio, and Debt To Equity Ratio on Return On Assets in Cosmetics and Household Necessities Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, partially or simultaneously. used in this study from the financial statements of 6 companies from 7 companies in the cosmetics and household goods sub-sector published for the period 2016 to 2020. The sampling technique in this study used the Purposive Sampling Technique. The data is then analyzed using panel data regression through the program. Eviews 10. Based on the results of the Classical Assumption Test, Partial Test and Simultaneous Test. It can be concluded that the results of the Classical Assumption Test indicate that it meets the requirements and there are no significant problems both from the Normality Test, Multicollinearity Test, and Heteroscedasticity Test in the Partial Test showing that Net Profit Margin (NPM) has an effect and is significant on Return On Assets (ROA). The Current Ratio (CR) variable has no effect and is not significant on Return On Assets (ROA). The Debt To Equity Ratio (DER) variable has no and no significant effect on Return On Assets (ROA).*

***Keywords:** Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER).*

***Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020, secara parsial maupun secara secara simultan data yang digunakan dalam penelitian ini dari laporan keuangan 6 perusahaan dari 7 perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang dipublikasikan periode tahun 2016 sampai dengan 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi data panel yang melalui program. *Eviews 10*. Berdasarkan hasil Uji Asumsi Klasik, Uji Parsial dan Uji Simultan. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari Uji Asumsi Klasik menunjukkan bahwa memenuhi syarat dan tidak terjadi masalah yang*

signifikan baik dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas pada Uji Parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata kunci: *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER).*

LATAR BELAKANG

Dari tahun ke tahun pertumbuhan industri di Indonesia diharapkan dapat lebih berdaya saing global dikarenakan prospek bisnisnya masih cukup kemilau untuk di masa mendatang, terutama industri kosmetik dan keperluan rumah tangga. Kosmetik dan keperluan rumah tangga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik termasuk dalam kebutuhan yang terbilang penting bagi masyarakat *modern* disebabkan kebutuhan akan kosmetik besar diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan diri, serta barang-barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dengan cara memperhitungkan serta mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sukemi, 2007:23) “kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”. Indikator dalam menunjukkan kinerja keuangan salah satunya adalah dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Dalam hal tersebut rasio yang sering digunakan adalah *return on assets* (ROA). *Return on assets* dapat dijadikan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba.

Salah satu komponen rasio keuangan profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *net profit margin*, disebabkan angka dari *net profit margin* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Priatna, 2016:9) menjelaskan dimana semakin besar rasio profitabilitas yang dapat dihitung menggunakan rasio *net profit margin*, maka dinilai semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dan semakin baik kinerja

keuangannya. Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan melihat seberapa likuidnya perusahaan, dengan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. *Current ratio* atau biasa disebut rasio lancar merupakan salah satu komponen yang termasuk dalam rasio likuiditas yang paling sederhana dibandingkan dengan lainnya dan paling sering digunakan, perhitungannya mempertimbangkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dalam rasio solvabilitas dipergunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya. Dalam rasio solvabilitas terdapat salah satu komponen rasio yaitu *debt to equity ratio* yang membandingkan antara jumlah hutang (*debt*) dengan jumlah ekuitas (*equity*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Eria, 2018:22), menyatakan bahwa *net profit margin* memiliki hubungan yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Melianti, 2015:34) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki hubungan yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets* perusahaan sektor aneka industri yang listing di BEI. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Galuh, 2021:19), menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki hubungan yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets* perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Dengan awal terjadinya pandemi Covid 19 mengakibatkan beberapa besar perusahaan tentu mengalami dampak akan peristiwa tersebut terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan. Dalam beberapa penelitian terdahulu, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Okta, 2022:27) menyatakan bahwa pandemi Covid 19 berdampak pada seluruh sektor, tidak hanya pada sektor kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan lain-lainnya. Tidak terkecuali hal tersebut tidak terjadi pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hal ini menarik peneliti untuk melihat bagaimana kondisi kinerja keuangan pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum terjadinya pandemi Covid 19 dan saat mengalami pandemi Covid 19 yang dapat dilihat dalam rentan waktu pada tahun 2016 hingga 2020. Untuk melihat kondisi kinerja

keuangan perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dalam hal ini diukur menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

KAJIAN TEORITIS

Return On Assets

Return on assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset, dan juga modal saham. Pengertian *return on assets* dikemukakan menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut, Menurut (Kasmir, 2019:203) “*Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Menurut (Hery, 2015:228) “*Return On Assets* merupakan rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba”. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *return on assets* merupakan rasio yang mengukur dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang menghasilkan banyaknya laba setelah pajak.

Net Profit Margin

Pengertian *net profit margin* menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut, menurut (Kasmir, 2019:202) “*Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Menurut (Brigham and Houston, 2001:107) “*Net profit margin* adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya”. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan laba yang dimiliki perusahaan dan pajak penghasilan. *Net profit margin* dengan kata lain adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* menggambarkan bagaimana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang maksimal jika dilihat dari tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Current Ratio

Pengertian *current ratio* menurut beberapa para ahli lain adalah sebagai berikut, menurut (Kasmir, 2019:134) “*Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Menurut (Hanafi dan Halim, 2012:75) “rasio lancar atau *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya”. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang dengan membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

Debt To Equity Ratio

Pengertian *debt to equity ratio* menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut, menurut (Kasmir, 2019:166) “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas”. Menurut (Horne dan Wachowics, 2009:186) “*Debt to equity ratio* adalah perbandingan antara total hutang atau total *debts* dengan total *shareholder's equity*”. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan *debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Oleh karena itu, semakin rendah *debt to equity ratio* akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh *net profit margin* (profitabilitas), *current ratio* (likuiditas), dan *debt to equity ratio* (solvabilitas) terhadap *return on assets* (kinerja keuangan) pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini akan menguji dan memberikan empiris pada variabel independen yang terdiri dari *net profit margin* (X1), *current ratio* (X2), dan *debt to equity ratio* (X3) terhadap variabel dependen yaitu *return on assets* (Y). Sampel yang digunakan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yaitu perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan
1	PT Unilever Indonesia Tbk
2	PT Madom Indonesia Tbk
3	PT Akasha Wira International Tbk
4	PT Mustika Ratu Tbk
5	PT Martina Berto Tbk
6	PT Kino Indonesia Tbk
7	PT Cottonindo Ariesta Tbk

Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 5 tahun periode laporan keuangan dikali 7 perusahaan = 35 Laporan Keuangan.

Sampel

Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan
1.	PT Unilever Indonesia Tbk
2.	PT Madom Indonesia Tbk
3.	PT Akasha Wira International Tbk
4.	PT Mustika Ratu Tbk
5.	PT Martina Berto Tbk
6.	PT Kino Indonesia Tbk

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Data Panel

Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Merupakan model yang menggabungkan data *cross section* dan *time series* lalu dilakukan regresi.

2. *Fixed Effect Model*

Model regresi yang memiliki kelebihan dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta tidak menggunakan asumsi bahwa komponen kesalahan tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

3. *Random Effect Model*

Merupakan metode yang mengansumsikan bahwa selalu ada kesalahan dalam model regresidan dapat dikorelasikan sepanjang *cross section* dan *time series*.

Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

1. Uji Spesisifikasi Model F Test (Uji Chow)

Uji *Chow* dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara *common effect model* atau *fixed effect model*.

2. Uji Spesifikasi Model Hausman Test

Menurut Gujarati (dalam Khoiriyah, 2021 : 50) menjelaskan bahwa ‘Uji *Hausman* membandingkan model *fixed effect* dengan model *random effect* dalam menentukan model yang terbaik’.

3. Uji Spesifikasi Model Lagrange Multiplier (Uji LM)

Uji *lagerange multiplier* digunakan untuk memilih model terbaik antara model *common effect* dan model *random effect*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka data terdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Jika VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

Jika VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Kriteria yang berlaku adalah jika signifikan hasil korelasi kurang dari 0.05, maka artinya terdapat terjadi adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya jika hasil korelasi lebih daari 0.05, maka artinya tidak adanya terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Jika nilai signifikan t lebih dari 0.05 maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai signifikan t kurang dari 0.05 maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Simultan

Jika nilai signifikan F lebih dari 0.05 maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai signifikan F kurang dari 0.05 maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Jika nilai R^2 mendekati angka nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

Jika nilai R^2 mendekati angka satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

Jika nilai R^2 sama dengan angka nol, maka tidak adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai R^2 sama dengan angka satu, maka terdapat adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penentuan Model

a.) Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	d.f.	Prob.
<i>Cross-section F</i>	77.007787	(5,21)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	88.857799	5	0.0000

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan uji chow atau *F test* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar 0.0000, dimana nilai $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect* (FE) lebih tepat dibandingkan dengan model *Common Effect* (CE), untuk mengetahui pendekatan yang sesuai dalam penelitian ini selanjutnya perlu dilakukan pengujian lanjutan yaitu antara model *Fixed Effect* (FE) dengan *Random Effect* menggunakan uji hausman.

b.) Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	Chi-Sq. <i>Statistic</i>	Chi-Sq. d.f.	Prob.
<i>Cross-section random</i>	384.556197	3	0.0000

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0.0000, dimana nilai $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect* (FE) lebih tepat dibandingkan dengan model *Random Effect* (RE), maka proses pengujian dilakukan sampai disini.

2. Analisis Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

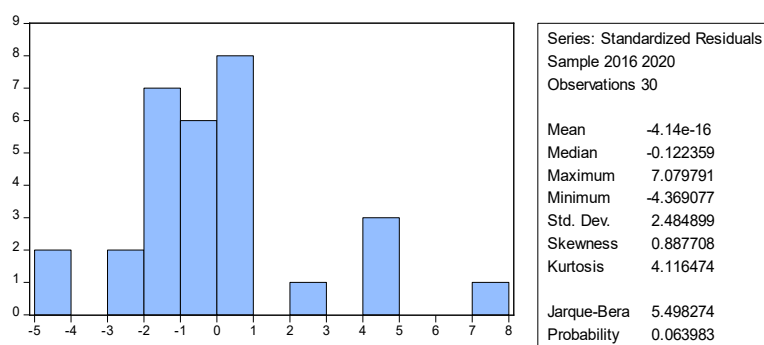
Variabel	Regresi (B)	t hitung	Sig-t	Keterangan
X1 (NPM)	0.334149	10.19685	0.0000	Ha1 diterima
X2 (CR)	-0.007666	-2.032177	0.0550	Ha2 ditolak
X3 (DER)	0.083226	6.688646	0.0000	Ha3 diterima
Konstanta (a)			16.82626	
Nilai Koefisien Determinan (R ²)			0.990547	
F hitung			275.0737	
Signifikasi F			0.000000	Ha4 diterima
Y			<i>Return On Assets (ROA)</i>	

Maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 16.82626 + 0.334149X_1 - 0.007666X_2 + 0.083226X_3 + e$$

3. Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas



Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.063, dimana nilai probabilitas 0.063 > nilai α 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal.

b.) Uji Multikolinearitas

	NPM	CR	DER
NPM	1.000000	0.047064	0.276529
CR	0.047064	1.000000	-0.589107
DER	0.276529	-0.589107	1.000000

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi tidak ada > 0.8 , maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas. Sehingga dengan kata lain pada penelitian ini seluruh variabel independen terbebas dari gejala multikolinearitas.

c.) Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.878122	1.081926	0.811629	0.4261
NPM	-0.011191	0.020918	-0.534996	0.5983
CR	8.4305	0.002408	0.035026	0.9724
DER	0.000890	0.007943	0.112025	0.9119

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel independen NPM, CR, dan DER $>$ dari nilai $\alpha 0.05$, maka data tidak adanya terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a.) Uji Parsial

Pada variabel *net profit margin* (NPM) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0001, dimana nilai $0.0000 < 0.05$ yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. t hitung sebesar 10.19685 dengan t tabel sebesar 2.055529, maka t hitung $>$ t tabel yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.

Pada variabel *current ratio* (CR) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0550, dimana nilai $0.0550 > 0.05$ yang berartikan bahwa H_0 diterima dan H_{a2} ditolak. t hitung sebesar -2.032177 dengan t tabel sebesar 2.055529, maka t hitung $<$ t tabel yang berartikan bahwa H_0 diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.

Pada variabel *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000, dimana nilai $0.0000 < 0.05$. yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. t hitung

sebesar 6.688646 dengan t tabel sebesar 2.055529, maka t hitung > t tabel yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.

b.) Uji Simultan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan uji simultan atau uji F pada tabel 4.10, menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 275.0737 dengan nilai probabilitas 0.00000. Dimana nilai probabilitas $0.00000 < 0.05$ yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Dengan F tabel sebesar 2.051831, maka F hitung > F tabel yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.

c.) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.10, menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.990547, dimana nilai R^2 mendekati angka satu. Sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* dalam menjelaskan variabel terikat *return on asset* sebesar 99%, sisanya sebesar 1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa terdapat nilai positif dari nilai koefisien sebesar 0.334149 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000, dimana $0.0000 < 0.05$ yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. t hitung sebesar 10.19685 dengan t tabel sebesar 2.055529, maka t hitung > t tabel yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *return on*

assets pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Suatu perusahaan tentu akan mengalami keuntungan atau laba yang tinggi jika nilai *net profit margin* perusahaan tersebut tinggi. Semakin tinggi keuntungan atau laba yang didapatkan oleh perusahaan dinilai semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Nilai rasio *net profit margin* pada perusahaan ditinjau dari sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualannya.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa terdapat nilai negatif dari nilai koefisien sebesar -0.007666 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0550, dimana $0.0550 > 0.05$ yang berartikan bahwa H_0 diterima dan H_{a2} ditolak. t hitung sebesar -2.322177 dengan t tabel sebesar 2.055529, maka t hitung $< t$ tabel yang berartikan bahwa H_0 diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Suatu perusahaan dinilai semakin baik jika nilai *current ratio* semakin tinggi, dikarenakan dengan tingginya nilai *current ratio* maka semakin besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Namun apabila nilai *current ratio* yang terlalu tinggi juga dinilai tidak cukup baik dikarenakan menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Apabila perusahaan menunjukkan kelebihan banyak aktiva lancar yang tidak digunakan, maka perusahaan dinilai kurang produktif dalam perputaran aktiva yang dimiliki, sehingga perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan dana karena dana yang dimiliki tidak menghasilkan keuntungan. Sehingga, hal ini tidak mempengaruhi *return on assets* karena nilai *return on assets* tidak ikut bertambah.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat nilai positif dari nilai koefisien sebesar 0.083226 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000, dimana $0.0000 < 0.05$ yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. t hitung sebesar 6.688646 dengan t tabel sebesar 2.055529, maka t hitung $> t$

tabel yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Suatu perusahaan dinilai semakin baik apabila perhitungan nilai *debt to equity ratio* semakin rendah. Hal ini dikarenakan semakin tingginya nilai *debt to equity ratio* berartikan bahwa kewajiban atau hutang jangka panjang perusahaan lebih besar daripada modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI memiliki jumlah total kewajiban atau hutang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total modal yang dimilikinya, sehingga untuk membayar kewajiban atau hutang perusahaan banyak menggunakan modal perusahaan dan hal ini tidak mempengaruhi *return on assets*.

4. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat nilai positif dari *F-statistic* sebesar 275.0737 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000, dimana $0.0000 < 0.05$ berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Dengan *F* tabel sebesar 2.051831, maka *F* hitung $>$ *F* tabel yang berartikan bahwa H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis menduga adanya pengaruh *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return on assets* perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 adalah terbukti. Dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.10, menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.990547, dimana nilai R^2 mendekati angka satu. Sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* dalam menjelaskan variabel terikat *return on asset* sebesar 99%, sisanya sebesar 1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. *Current ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on assets* perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. *Debt to equity ratio* secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. *Net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.

Saran

Bagi Investor, para investor disarankan untuk sebelum menanamkan modal pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan dengan melakukan analisis lebih mendalam lagi menggunakan rasio-rasio keuangan lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Bagi Perusahaan, disarankan untuk lebih mampu mengelola perusahaan secara optimal dengan memperhatikan kesehatan keuangan dalam perusahaan. Perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan nilai-nilai rasio keuangan yang dinilai sudah tidak baik dengan dilakukannya evaluasi terhadap nilai-nilai rasio tersebut. Dimulai dari *nilai net profit margin* dengan menaikkan atau menstabilkan *profit* atau laba dalam perusahaan. *Current ratio* dengan melakukan perputaran aktiva lancar serta hutang lancar dalam perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan tetap stabil. *Debt to equity ratio* dengan mengoptimalkan dana atau modal dalam perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban. Dengan kinerja keuangan yang baik dalam perusahaan maka baik para investor maupun kreditur dapat yakin untuk menanamkan atau meminjamkan modalnya pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian dan menggunakan jenis perusahaan yang berbeda sebagai pembanding, serta untuk mencoba mengganti variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, atau dapat juga untuk

menggunakan jangka waktu yang lebih panjang untuk periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Y. O. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2019-2020. *Ekonomi Manajemen, Vol 1 No 1*.
- Brigham, E. F., & Houston, F. J. (2001). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan*. Jakarta : Erlangga.
- Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya, 4, No 2*, 94–106.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____, I. (2016). *Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Delapan)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kelima)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Yogyakarta : Ekonisa.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *Akuntansi, Vol. 1 No.1*
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT. Grasindo.
- _____. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Horne, J. C. Van, & Wachowics, J. M. (2009). *Prinsip–Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irawan, G. P., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets. *Journal of Economic, Business and Accounting, Vol. 5 No.*, 81–89.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.

- _____. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Khoiriyah, Si. W. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019. *Skripsi*.
- M.Thoyib, Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & M.A, M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika, Vol. 4 , No. 2, Vol. 4 No.*, 10–22.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta : Liberty.
- Nurchayani, R. (2014). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting, 3(4)*, 1–10.
- PA, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal, 3*, 23.
- Paputungan, V. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Perdagangan Jasa Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis, 3(2)*, 67.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 7(2)*, 44–53.
- Saragih, M., Siahaan, Y., Purba, R., & Supitriyani. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL, 1(1)*, 19–24.
- Setiawan, E. (2015). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Sales, Dan Firm Size Terhadap ROA Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi Ekonomi, Vol. 2 No.*, 8–27.
- Sofian, D. R., & Nurhayati. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Semen Indonesia Tbk. *Journal of Business and Economics Research, 1(3)*, 220–225.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

- _____. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukemi. (2007). Evaluasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Akmenika UPY Vol. 1*, 23–26.
- Supriyanto, A. S., & Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. UIN-Maliki Press.
- Surbakti, S. A. B., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap ROA. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 981–997.
- Tyas, E. P. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2016*. 1(1), 77–84.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Astra Internasional. *Pemasaran, Sumber Daya Manusia Dan Keuangan, Vol. 6 No.*
- Wiratna V Sujarweni. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.idnfinancial.com/>